



Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Melalui Program Home Visit Wali di SMP Islam Jenu

Dewi Purwani ^{1*}, Amirur Rosidah ²

¹⁻² Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

Email : dewiyeese@gmail.com

*Penulis Korespondensi: dewiyeese@gmail.com

Abstract. *This study analyses the synergy between teachers and parents through a home visit programme at Jenu Islamic Junior High School in supporting student learning assistance. A descriptive qualitative method was applied with data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies conducted over three months. The results show that the home visit programme, conducted regularly every three months, has succeeded in building effective collaboration between educators and parents in supporting student learning. Home visits not only strengthen the emotional bond between the school and families, but also enable teachers to understand the learning conditions of students directly in their home environment. This programme has had a significant impact on improving student motivation, attendance, and discipline. Despite facing obstacles such as scheduling difficulties and ethical challenges for female teachers in visiting the homes of male parents, the personalised approach applied in this programme proved to be capable of creating a more inclusive and sustainable educational environment. The home visit programme has become an effective mentoring model for improving the holistic academic and character development of students based on Islamic values.*

Keywords: *Home Visit, Islamic Education, Mentoring, Synergy, Teacher Collaboration.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis sinergitas guru dan orang tua melalui program home visit di SMP Islam Jenu dalam mendukung pendampingan belajar siswa. Metode kualitatif deskriptif diterapkan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang dilaksanakan selama tiga bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program home visit yang dilakukan secara rutin setiap tiga bulan berhasil membangun kolaborasi efektif antara pendidik dan wali murid dalam pendampingan belajar siswa. Kegiatan kunjungan rumah tidak hanya mempererat hubungan emosional antara sekolah dan keluarga, tetapi juga memungkinkan guru memahami kondisi belajar siswa secara langsung di lingkungan rumah mereka. Program ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, kehadiran, dan kedisiplinan siswa. Meskipun menghadapi kendala seperti kesulitan koordinasi jadwal dan tantangan etika bagi guru perempuan dalam mengunjungi rumah wali murid laki-laki, pendekatan personal yang diterapkan dalam program ini terbukti mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Program home visit menjadi model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan perkembangan akademik dan karakter peserta didik secara holistik berbasis nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: Home Visit, Kolaborasi Guru, Pendampingan, Pendidikan Islam, Sinergitas.

1. LATAR BELAKANG

Pendampingan belajar orang tua terhadap anak di SMP Islam Jenu masih belum optimal, karena keterbatasan waktu, pemahaman materi, serta pola komunikasi yang kurang intens dengan pihak sekolah. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak akan sebuah mekanisme yang dapat memperkuat sinergi antara rumah dan sekolah untuk mendukung perkembangan peserta didik. Sinergitas guru dan orang tua melalui program kunjungan rumah (*home visit*) terbukti dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kondisi siswa, memperkuat ikatan emosional, serta mengatasi hambatan belajar secara lebih komprehensif.

Namun, implementasi program ini dalam konteks pendidikan berbasis nilai Islam di tingkat SMP masih belum banyak dieksplorasi secara mendalam.

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Amalia, 2016) dan (Permatasari, n.d.) lebih banyak fokus pada pelaksanaan *home visit* untuk siswa dengan masalah khusus atau sebagai strategi umum komunikasi sekolah-keluarga, tanpa mengeksplorasi bagaimana program tersebut dapat membentuk sinergi yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai keislaman dalam konteks pembelajaran di SMP. Terdapat kesenjangan antara temuan literatur tentang manfaat *home visit* dengan kajian mendalam mengenai bagaimana program tersebut dapat dioperasionalkan secara sistematis untuk membangun kemitraan strategis antara guru dan orang tua dalam konteks pendidikan Islam di SMP, khususnya di lingkungan seperti SMP Islam Jenu.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji Program Home Visit Wali di SMP Islam Jenu sebagai sebuah model sinergi yang tidak sekadar bersifat administratif atau sementara, namun juga sebagai pendekatan yang berdasarkan nilai-nilai Islam untuk membangun lingkungan pendampingan belajar yang menyeluruh, inklusif, dan berkelanjutan (Lestari & Rahmawati, 2022).

Karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji bentuk dan pengaruh kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak melalui Program Home Visit Wali di SMP Islam Jenu. Tujuannya adalah untuk menghasilkan gambaran mendalam tentang mekanisme kemitraan tersebut serta memberikan rekomendasi praktis berupa model sinergi yang bisa diterapkan oleh institusi pendidikan lain dengan latar belakang yang sama, sehingga berkontribusi pada penguatan ekosistem pendidikan kolaboratif yang selaras dengan nilai-nilai lokal dan keislaman (Dinar et al., n.d.).

2. KAJIAN TEORITIS

Sinergitas Guru dan Orang Tua

Sinergitas merupakan kolaborasi yang menguntungkan semua pihak untuk meraih keuntungan bersama, dan agar sinergi dapat berlangsung dengan efektif, setiap individu atau pihak perlu menyumbangkan hal-hal yang bermanfaat bagi keberlangsungan kerja sama yang dibangun (Kusuma, 2021). Dalam konteks pendidikan, sinergitas guru dan orang tua adalah bentuk kolaborasi aktif dan saling membantu antara Dua entitas yang berkolaborasi dalam mengelola pendidikan anak. Kerja sama ini bertujuan untuk saling mendukung, saling memantau perilaku siswa yang tidak sesuai, serta bersama-sama merancang rencana yang efektif. untuk masa depannya (Mahbubi & Husein, 2023).

Dengan adanya sinergitas ini, anak mengalami pembinaan karakter yang komprehensif, mencakup nilai-nilai moral seperti empati, rasa hormat, dan tanggung jawab, yang dikembangkan secara berkesinambungan di lingkungan sekolah dan keluarga. Pendidikan karakter yang diperkuat melalui kolaborasi guru dan orang tua mampu membentuk individu yang siap menghadapi tantangan sosial dan berkontribusi positif dalam masyarakat, dengan penanaman nilai religius dan akhlak mulia sebagai fokus utama (Marina et al., 2024).

Home Visit

Home visit adalah salah satu metode untuk menangani masalah yang dihadapi oleh siswa dan berperan sebagai tindakan pencegahan untuk mengurangi kesalahpahaman antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. (Mokodompit, 2020). Home visit atau kunjungan rumah Merupakan jenis aktivitas tambahan dalam layanan bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengumpulkan dan melengkapi informasi serta data mengenai siswa-siswanya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi rumah siswa tersebut untuk membantu mengatasi masalah yang mereka hadapi. (Mahyudi, n.d.).

Home Visit atau kunjungan rumah adalah Suatu cara untuk mengetahui lebih dalam tentang siswa dengan cara melakukan kunjungan ke rumah orang tua siswa untuk mengenali dan memahami kondisi siswa di lingkungan rumah. (Sari et al., 2022). (home visit adalah Kunjungan ke rumah siswa dilaksanakan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa. (Nubatonis et al., 2023).

Pendampingan Belajar Anak

Pendampingan belajar adalah suatu proses pemberian dukungan oleh satu atau lebih pendidik yang memiliki keahlian khusus kepada individu atau kelompok. Proses ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengambil keputusan, melakukan penyesuaian, serta menyelesaikan masalah yang muncul selama kegiatan belajar (Walidaeni & Akbar, 2021).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan ini seringkali diwujudkan melalui bimbingan belajar, di mana pengajar memberikan bantuan untuk mengatasi berbagai kesulitan belajar. Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik dalam pengambilan keputusan, penyesuaian diri, dan penyelesaian masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku perubahan yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman, latihan, atau rangsangan yang diterima (Saputri et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kajian deskriptif guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai sinergi antara pengajar dan orang tua dalam

mendampingi proses pembelajaran anak melalui Program Kunjungan Rumah Wali yang diadakan di SMP Islam Jenu yang berlokasi di Jl. Raya No. 2, Socorejo, Kec. Jenu, Kab. Tuban, Jawa Timur. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan tipe kajian deskriptif guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kolaborasi antara pengajar dan orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran anak melalui Program Kunjungan Rumah Wali yang diadakan di SMP Islam Jenu yang berlokasi di Jl. Raya No. 2, Socorejo, Kec. Jenu, Kab. Tuban, Jawa Timur. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja karena sekolah tersebut telah menjalankan program home visit secara rutin. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis hasil.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam terhadap guru wali kelas dan orang tua, observasi partisipatif untuk menangkap dinamika interaksi secara langsung, serta studi dokumentasi terhadap arsip sekolah seperti jadwal kunjungan dan catatan hasil home visit (Sugiyono, n.d. 2024). Kombinasi metode ini dipilih untuk dapat menggambarkan realitas sosial di lapangan secara menyeluruh dan alamiah (Abdillah et al., n.d. 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu ouvi selaku Wali Kelas VII di SMP Islam Jenu, serta observasi dan studi dokumentasi, diperoleh gambaran mendalam mengenai implementasi Program Home Visit Wali dalam membangun sinergitas guru dan orang tua dalam pendampingan belajar siswa. Data yang terkumpul menggambarkan bahwa program ini telah dijalankan secara terstruktur dengan tujuan utama memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, sekaligus menjadi sarana untuk memahami konteks belajar siswa di rumah.

Penerapan Pendampingan Program Home Visit Guru Dan Orang Tua (Sinergitas Guru Dan Orang Tua)

Program Home Visit Wali di SMP Islam Jenu dilaksanakan sebagai bentuk respons atas amanat kepala sekolah sebelumnya, Bapak Zubas, yang menyarankan kegiatan kunjungan rumah sebagai upaya mencontoh praktik baik di Madrasah Ibtidaiyah dalam satu yayasan. Pelaksanaannya dilakukan oleh guru wali kelas dengan frekuensi rutin setiap tiga bulan sekali. Tujuan utama program ini adalah membangun hubungan yang lebih erat antara guru dan orang tua, melakukan pendekatan personal, serta memahami secara langsung kondisi lingkungan belajar siswa di rumah. Dalam praktiknya, program ini tidak hanya sekadar kunjungan formal,

tetapi juga menjadi medium komunikasi dua arah yang memungkinkan guru merancang pendampingan belajar yang lebih tepat sesuai kebutuhan individual siswa.

Sasaran utama home visit adalah siswa yang mengalami permasalahan, terutama dalam hal kehadiran, perilaku, atau prestasi belajar. Namun, kegiatan ini juga bersifat preventif dengan menjangkau siswa lain untuk menyampaikan perkembangan akademik dan sikap mereka di sekolah. Respon orang tua terhadap program ini sangat positif; mereka merasa dihargai dan diperhatikan ketika guru datang ke rumah, terutama saat menanyakan kondisi siswa yang sakit atau tidak hadir tanpa keterangan. Komunikasi yang terjalin tidak hanya melalui kunjungan langsung, tetapi juga melalui pesan singkat atau telepon, yang turut memperkuat hubungan emosional antara guru dan orang tua.

Meski demikian, pelaksanaan home visit juga menghadapi beberapa kendala, seperti sulitnya menemui orang tua karena kesibukan kerja dan adanya kendala kultural bagi guru perempuan yang merasa sungkan untuk berkunjung ke rumah wali murid laki-laki. Kendala-kendala ini memerlukan strategi khusus, seperti koordinasi jadwal yang lebih fleksibel dan pendampingan oleh guru lain jika diperlukan.

Dampak Program Home Visit terhadap Perkembangan Belajar Siswa

Program Home Visit memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan belajar siswa di SMP Islam Jenu. Setelah dilaksanakannya kunjungan, terjadi perubahan positif pada siswa yang sebelumnya kurang aktif atau sering tidak hadir. Siswa merasa lebih diperhatikan, baik oleh guru maupun orang tua, sehingga motivasi belajar dan semangat untuk bersekolah kembali meningkat. Selain itu, orang tua menjadi lebih memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung proses belajar anak di rumah, sehingga tercipta sinergi yang lebih baik antara pendampingan sekolah dan rumah.

Dari segi kehadiran dan kedisiplinan, home visit berhasil mengurangi tingkat ketidakhadiran tanpa keterangan karena guru dapat langsung menanyakan penyebabnya kepada orang tua, baik yang bersumber dari faktor internal seperti kesehatan dan motivasi, maupun faktor eksternal seperti kondisi keluarga. Program ini juga memperkuat aspek psikososial siswa dengan menumbuhkan rasa percaya dan keterbukaan antara siswa, guru, dan orang tua.

Keberhasilan program ini didukung oleh faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, serta pendekatan personal yang tulus. Dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan sekitar juga berperan penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kolaboratif. Secara lebih luas, home visit tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mempererat tali silaturahmi antara sekolah,

keluarga, dan masyarakat, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang harmonis dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dianut di SMP Islam Jenu.

Pembahasan

Konsep Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan

Sinergi antara orang tua dan guru dalam proses pendidikan anak sangat penting untuk mendukung perkembangan yang optimal. Kerja sama ini memastikan bahwa nilai-nilai positif disampaikan dengan konsisten di lingkungan rumah dan sekolah, sehingga anak dapat memahami dan tidak merasa bingung. Kegiatan kunjungan ke rumah menjadi salah satu cara yang efektif untuk memperkuat hubungan serta komunikasi dua arah antara orang tua dan guru, sehingga guru dapat mengumpulkan informasi yang lengkap mengenai kondisi dan tantangan belajar anak di rumah. Ini juga membantu dalam membuat keputusan bersama untuk mengatasi kesulitan dalam proses belajar. Melalui komunikasi yang intens baik secara langsung maupun melalui platform digital seperti WhatsApp atau telephone guru dapat memberikan arahan mengenai pola asuh dan mendukung orang tua dalam proses belajar anak, yang pada gilirannya meningkatkan kesinambungan dalam pendidikan. Kerjasama ini sangat penting dalam membangun kolaborasi aktif, di mana guru berperan sebagai fasilitator di sekolah dan orang tua sebagai pendidik utama di rumah, yang secara bersamaan memberikan dukungan yang tetap untuk pertumbuhan dan keberhasilan belajar anak (Feranina & Komala, 2022), terutama dalam pendampingan program home visit wali kelas di SMP Islam Jenu. Dengan demikian, kolaborasi antara guru dan orang tua merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas pendidikan anak, mengatasi hambatan belajar, serta membentuk karakter dan prestasi secara terintegrasi.

Konsep sinergitas guru dan orang tua memiliki peran yang krusial dalam mendukung perkembangan anak secara maksimal dengan cara menjalin kerja sama yang baik dan konsisten, baik di rumah maupun di sekolah. Program kunjungan rumah oleh wali kelas adalah salah satu metode efektif untuk memperkuat komunikasi dua arah, sehingga guru dapat memahami kondisi dan tantangan belajar anak di rumah secara mendalam dan bersama orang tua mengambil keputusan terbaik dalam pendampingan belajar.

Data yang diperoleh dari penelitian (Yulikah et al., 2022) mendukung konsep sinergitas ini dengan menguraikan berbagai peran orang tua sebagai mentor, model, dan guru utama yang mengembangkan potensi dan karakter anak secara terus menerus. Guru juga berperan penting sebagai motivator, demonstrator, dan evaluator yang mengawasi dan memberikan arahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan unik peserta didik. Interaksi intens antara orang tua dan guru melalui komunikasi tatap muka maupun teknologi digital memperkuat kolaborasi yang berkontribusi positif terhadap prestasi belajar dan perkembangan karakter anak. Lebih jauh,

sinergitas ini tidak hanya mendukung akademik tapi juga pembentukan moral dan perilaku, sehingga anak mendapat dukungan lengkap dari kedua pihak sebagai lingkungan pendidik yang harmonis dan konsisten. Implementasi sinergitas melalui program home visit di SMP Islam Jenu dapat dilihat sebagai perwujudan dari kerjasama ideal ini, dimana wali kelas berperan sebagai jembatan komunikasi dan pendampingan yang mengikat erat peran guru dan orang tua demi keberhasilan belajar anak.

Pola Kerja sama antara Guru dan Orang Tua dalam Proses Belajar Siswa

Manusia secara dasar merupakan individu yang hidup dalam masyarakat dan saling berinteraksi. bergantung satu sama lain. Kebutuhan akan kerja sama hadir untuk memenuhi kepentingan dan tujuan setiap individu. Di dalam unit masyarakat yang paling kecil, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak kerja sama juga menjadi fondasi penting. Dengan semangat kebersamaan, berbagai persoalan maupun kesulitan yang muncul dapat diatasi secara lebih baik, sekaligus mencegah timbulnya salah paham di antara anggota keluarga. Dalam konteks pendidikan anak, orang tua umumnya menginginkan yang terbaik bagi masa depan buah hati mereka. Oleh karena itu, banyak keluarga mempercayakan pendidikan anaknya kepada lembaga pendidikan formal, dalam hal ini sekolah, sebagai mitra dalam mewujudkan harapan tersebut (Khosiah et al., 2021). Pada tingkat keluarga, kerja sama antara ayah, ibu, dan anak menjadi fondasi penting untuk mengatasi berbagai persoalan dan mencegah kesalahpahaman. Dalam pendidikan, orang tua mempercayakan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada sekolah sebagai mitra dalam mewujudkan harapan terbaik bagi masa depan anak. Di SMP Islam Jenu, Program Home Visit Wali menjadi perwujudan nyata dari kerja sama sosial ini, di mana guru sebagai perwakilan sekolah secara aktif mendatangi keluarga untuk membangun kemitraan yang lebih dalam.

Guru berperan sebagai sumber ilmu serta teladan bagi peserta didik dalam membentuk kebiasaan hidup yang berguna untuk masa depan mereka. Namun, capaian tersebut tidak mungkin diwujudkan oleh guru secara mandiri mengingat terbatasnya waktu interaksi dan kompleksitas tanggung jawab yang diemban. Keberhasilan pendidik dalam mengimplementasikan program pembelajaran dan penanaman karakter sangat bergantung pada kolaborasi yang solid antara guru dan orang tua. Ruang lingkup tugas guru pun mencakup penggalan potensi akademis dan pembinaan akhlak siswa berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Hal ini mengonfirmasi bahwa pembentukan sikap dan kepribadian tidak hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan juga melalui seluruh aktivitas di lingkungan sekolah. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidik dalam membimbing anak didik melampaui sekadar proses transfer pengetahuan di kelas (Aisyah Purwandari et al., 2024);(Achmad et al., 2021). Program Home

Visit di SMP Islam Jenu mengatasi keterbatasan ini dengan membawa guru ke dalam konteks keluarga, sehingga pembentukan sikap dan kepribadian siswa tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga melalui pendekatan holistik yang melibatkan lingkungan keluarga.

Orang tua dan guru sama-sama berperan sebagai figur pemimpin, sementara anak berposisi sebagai pembelajar yang menyerap nilai-nilai kehidupan dari kedua pihak tersebut. Di sekolah, guru bertindak sebagai pembimbing akademis dan moral, sedangkan di rumah, orang tua melanjutkan peran yang sama dalam konteks keluarga. Kolaborasi antara keduanya sangat penting dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak. Integrasi antara pendidikan formal di sekolah dan pola asuh di rumah diharapkan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya mandiri, produktif, dan kreatif, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai moral yang kuat. Sinergi ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil pendidikan secara menyeluruh (Mauliza et al., 2024). Seperti yang dikatakan oleh (Nisa' & Fatmawati, 2020) Kolaborasi antara pendidik dan wali siswa merupakan komponen fundamental yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah. Di satu sisi, guru membutuhkan pemahaman mendalam mengenai profil dan latar belakang peserta didik. Di sisi lain, orang tua juga perlu memperoleh informasi yang komprehensif mengenai perkembangan anak mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah.

Peran Program Home Visit Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Keberadaan home visit semakin penting dalam sektor pendidikan yang berfungsi untuk menemukan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi siswa selama belajar. Kunjungan rumah di sekolah akan memberikan efek positif baik secara langsung maupun tidak, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan. Kunjungan rumah ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan sikap dan proses belajar yang sesuai dengan tingkat dan kondisi psikologis siswa, sebab anak yang mengalami kesulitan sangat sensitif terhadap dampak psikologis dari orang yang membantu mereka, termasuk dalam aspek motivasi. (Anggraini & Yusuf, 2024 :1)

SMP Islam Jenu Menerapkan suatu aktivitas untuk membangun kolaborasi antara orang tua dan guru, yaitu HOME VISIT, bertujuan untuk mengumpulkan berbagai masukan dari orang tua terkait proses pembelajaran. Selain itu, guru juga akan menyampaikan kepada orang tua mengenai prestasi yang diraih siswa di sekolah, dengan harapan dapat meningkatkan semangat belajar siswa melalui penghargaan, pujian, dan dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak mereka. Hal ini bertujuan agar siswa merasa termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan kualitas diri mereka. (Anggraini & Yusuf, 2024 :3) Penelitian yang mengungkapkan dampak kegiatan *home visit* terhadap semangat belajar siswa berasal dari

temuan yang menunjukkan bahwa semakin kuat hubungan antara pengajar dan orang tua, semakin berhasil dalam menyelesaikan berbagai masalah belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa. (Abdullah, 2019). Bertambahnya semangat belajar siswa dapat terlihat dari peningkatan hasil pada parameter motivasi belajar di setiap siklusnya. (Purwanto, 2021) Selain itu, *home visit* juga dapat secara bertahap meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka kembali bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah (Sabela et al., 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Program Home Visit Wali di SMP Islam Jenu terbukti efektif dalam membangun sinergi antara guru dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendampingan belajar siswa. Program ini tidak hanya berperan sebagai strategi pemecahan masalah akademik dan non-akademik peserta didik, tetapi juga memperkuat relasi emosional antara sekolah dan keluarga.

Meskipun dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan waktu pertemuan dengan wali murid dan tantangan etika bagi guru perempuan, kolaborasi yang terbangun melalui kunjungan rumah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Keberhasilan ini ditunjang oleh komunikasi efektif, pendekatan personal, serta komitmen bersama dalam menerapkan nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, program home visit layak diadopsi sebagai model kemitraan sekolah-keluarga yang dapat disesuaikan dengan konteks lokal untuk mendukung perkembangan holistik siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, L. A., Hs, S., Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Aulia, T. Z., Hamzah, A., Firmansyah, H., Andari, S., Rismadi, B., Purba, S., Sina, I., Posangi, S. S., & Kusumawati, I. (n.d.). *Metodologi Penelitian*.
- Abdullah. (2019). Home visit oleh guru atau wali kelas dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v3i2.41208>
- Achmad, S. F., Mustari, M., & Manda, D. (2021). Sinergitas orang tua dan guru dalam pengasuhan anak berkarakter di era digital Kabupaten Maros. *Phinisi Integration Review*, 4(3), 527. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i3.24430>
- Aisyah Purwandari, Mukromin Mukromin, & Faisal Kamal. (2024). Sinergitas orang tua dan guru pendidikan agama Islam dalam penanaman akhlak siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kalibawang Wonosobo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 73-88. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.301>

- Amalia, H. (2016). Implementasi home visit dalam upaya meningkatkan pembelajaran PAI di SDIT al-Azhar Kediri. *Didaktika Religia*, 4(1), 77-106. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i1.p77-106.2016>
- Anggraini, D., & Yusuf, I. (2024). Pengaruh kegiatan home visit terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SDIT Ibnu Hajar Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 35589-35595.
- BUKU METODE PENELITIAN. (n.d.).
- Dinar, R. A., Ismaya, E. A., & Riswari, L. A. (n.d.). Peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa sekolah dasar pada era new normal di Desa Undaan Lor. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Retrieved October 23, 2025, from <https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/921>
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas peran orang tua dan guru dalam pendidikan karakter anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 1-12. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>
- Khosiah, N., Susandi, A., & Dheasari, A. E. (2021). Kerja sama orang tua dan guru dalam membangun kreativitas siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui pembelajaran online. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 6(1), 62-71. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5252>
- Kusuma. (2021). Sinergitas guru.
- Lestari, L. P., & Rahmawati, F. P. (2022). Kesulitan orang tua dan guru saat pendampingan belajar menulis permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5501-5507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>
- Mahbubi, M., & Husein, S. (2023). Sinergitas guru dan orangtua dalam membentuk karakter disiplin dan rasa hormat peserta didik. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 15(02), 194-209. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v15i02.533>
- Mahyudi, A. (n.d.). Penerapan program kunjungan rumah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.
- Marina, M., Lestari, R. D., & Antika, W. Y. (2024). Sinergi guru dan orang tua perkuat pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47737-47743.
- Mauliza, A. P., Sukmawati, A., & Mustafa, P. S. (2024). Kerjasama guru dan orang tua dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Science and Education Research*, 3(1), 30-39. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i1.72>
- Mokodompit, I. S. (2020). Home visit sebagai refleksi kurikulum darurat Covid-19: Kesiapan guru, respon siswa, materi dan hasil belajar di Madrasah Tsanawiyah. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 6(2), 119-131. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>
- Nisa', R., & Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135-150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>

- Nubatonis, N., Lohmay, I., Indrawan, P. A., & Apriliana, I. P. A. (2023). Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah (home visit) di SMP Negeri Tumu Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(2). <https://doi.org/10.35508/jbkf.v1i2.11295>
- Permatasari, U. D. (n.d.). Pelaksanaan program home visit dalam menunjang pembinaan karakter religius dan mandiri siswa di SMP Al-Hikmah Surabaya.
- Purwanto, R. (2021). Home visit method dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 51-64. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.8639>
- Saputri, L., Mardiaty, M., Sitepu, D. R. B., Susilawati, E., Ningsih, Y., Ayumi, N., & Siregar, Z. A. D. (2023). Pendampingan belajar pada anak usia sekolah dasar untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-98. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.344>
- Sari, R. N., Sari, R., Antariska, F., & Putri, Y. F. (2022). Keterlibatan orang tua dalam acara bersama hari konsultasi orang tua dan kunjungan rumah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 236-244. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.178>
- Walidaeni, A. N., & Akbar, R. T. M. (2021). Pendampingan belajar untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sekolah dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(68), 1-9.
- Yulikah, N. N. A., A'isah, K., Khamidah, A., Taqiyya Adiba, Z., & Umi Hanik, U. H. (2022). Sinergitas orang tua dan guru dalam menumbuhkan prestasi peserta didik di SD Istiqamah. *INSTRUKTUR*, 2(1), 34-44. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v2i1.338>